

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep *Law as a Tool of Social Engineering* pada Sistem Parkir *One Gate System* di Pasar Besar Kota Madiun

Berdasarkan hasil Penelitian mengenai konsep "*Law as a Tool of Social Engineering*" pada implementasi sistem parkir *One Gate System* di Pasar Besar Kota Madiun menunjukkan bahwasannya kebijakan ini berhasil mengubah perilaku masyarakat terkait pengelolaan parkir secara efektif dan lebih tertib. Konsep ini diterapkan guna menciptakan perubahan positif dalam pola parkir dari konvensional ke sistem modern yang lebih terstruktur dan efisien. Penerapan kebijakan parkir *One Gate System* di Pasar Besar Kota Madiun menghadirkan beberapa manfaat signifikan.

1. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara substansial, dari sebelumnya Rp 778 juta per tahun menjadi potensi lebih dari Rp 2 miliar per tahun. Hal ini menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan retribusi parkir dan optimasi sumber daya lokal, sesuai dengan prinsip ekonomi yang efektif dan efisien.
2. Sistem ini lebih efektif dan efisien dalam manajemen parkir, memberikan kenyamanan lebih kepada pengunjung dengan biaya parkir yang transparan dan lebih terjangkau. Selain itu, tingkat keamanan yang lebih tinggi dijamin melalui pengawasan CCTV dan

kontrol akses yang ketat, mengurangi potensi kriminalitas dan menciptakan lingkungan yang lebih aman.

2. Keuntungan dan Tantangan Dalam Implementasi Sistem *Parkir One Gate System* di Pasar Besar Kota Madiun

Implementasi *One Gate System* juga menghadapi beberapa tantangan. Adapun tantangan tersebut antara lain, adaptasi masyarakat terhadap perubahan sistem parkir, penggunaan sistem tunai dalam pembayaran, serta protes dari pihak-pihak terkait seperti para jukir yang merasa terancam oleh adanya pemangkasan jumlah tenaga kerja. Konsep "*Law as a Tool of Social Engineering*" terbukti efektif dalam mengubah perilaku sosial terkait pengelolaan parkir di Pasar Besar Kota Madiun, meskipun menghadapi tantangan yang perlu diatasi dalam implementasinya. Hal ini menegaskan krusialnya pemahaman mendalam terkait hukum sebagai alat guna mencapai tujuan sosial yang diinginkan, sekaligus mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi keberhasilan kebijakan publik.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap Penelitian mengenai implementasi *One Gate System* di Pasar Besar Kota Madiun, berikut ialah beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat lebih menaati kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, seperti halnya kebijakan parkir *One Gate*

System di Pasar Besar Kota Madiun ini, agar manfaat yang dirasakan dapat dirasakan dalam jangka panjang.

2. Bagi Pemerintah dan PT. Jatim Parkir Center

Beberapa saran yang dapat dilakukan oleh pemerintah yaitu :

- a. Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Krusial guna terus memantau dan mengevaluasi implementasi *One Gate System* secara berkala. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan memastikan bahwasannya sistem berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Transparansi dan Akuntabilitas: Menjaga transparansi dalam pengelolaan retribusi parkir dan memastikan akuntabilitas dalam penggunaan pendapatan yang diperoleh dari *One Gate System* agar dapat dipertanggungjawabkan secara publik. Seperti, Menyediakan laporan keuangan yang transparan dan terperinci kepada publik, yang mencakup pendapatan, pengeluaran, dan saldo akhir dari dana yang berasal dari retribusi parkir dan *One Gate System*.
- c. Lakukan Pembelajaran Lanjutan: Meskipun kebijakan ini telah berjalan dengan baik, pemerintah Kota Madiun perlu guna mempelajari dan mengembangkan sistem kebijakan parkir ini guna lebih dapat dikembangkan dan relevan dengan kemajuan teknologi.

3. Bagi PT. Jatim Parkir Center

- a. Pengembangan Sistem Non-Tunai: Meskipun saat ini masih menggunakan pembayaran tunai, langkah selanjutnya bisa

mempertimbangkan pengembangan sistem pembayaran non-tunai seperti pembayaran melalui aplikasi mobile ataupun kartu RFID. Ini akan meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna.

Melalui parkir *one gate system*, diharapkan dapat tercipta sistem parkir yang lebih tertib dan modern, menggantikan sistem konvensional yang rentan terhadap kebocoran PAD dan kurang transparan. *One Gate System* di Pasar Besar Kota Madiun dapat berjalan dengan lebih efektif, memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat, dan menjadi contoh positif dalam penerapan teknologi guna meningkatkan pelayanan publik.